

SOSIALISASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN BAKTI SOSIAL DENGAN METODE DISKUSI, PENYULUHAN DAN AKSI LAPANGANDI DESA LABUAN PANDAN KECAMATAN SAMBELIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Muhammad Ahyat¹, Zaenudin², Zaeniah³

^{1,2,3} Universitas Teknologi Mataram

email: ahyat241970@gmail.com¹, zen3d.itb@gmail.com², zen3d.itb@gmail.com³

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan dambaan setia orang untuk mencapai hidup yang sehat diperlukan kegiatan yang mendorong masyarakat untuk memulai hidup sehat salah satu cara yang dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan adalah melalui Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Bakti Sosial Dengan Metode Diskusi, Penyuluhan Dan Aksi Lapangan di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. Sosialisasi kebersihan lingkungan dan bakti sosial yang dilaksanakan ini bertujuan untuk: 1) menyadarkan masyarakat tentang manfaat hidup bersih dan dampaknya bagi kesehatan, 2) memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang dampak buruk lingkungan yang kotor, 3) membantu masyarakat dalam rangka membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal melalui kegiatan aksi lapangan dalam bentuk bakti sosial. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode diskusi, penyuluhan dan aksi lapangan. Hasil dari kegiatan ini berupa pemahaman masyarakat akan arti pentingnya kebersihan lingkungan dan adanya kesadaran masyarakat untuk terlibat langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui aksi kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungannya serta adanya komitmen yang berkelanjutan untuk menjaga kebersihan lingkungan khususnya di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur.

Kata kunci: Sosialisasi, Kebersihan, Lingkungan.

Abstract

Environmental cleanliness is the loyal dream of people to achieve a healthy life, activities that encourage people to start a healthy life are needed. One of the ways to maintain environmental cleanliness is through Socialization of Environmental Hygiene and Social Service with Discussion, Counseling and Field Action Methods in Labuan Pandan Village, District Sambelia, East Lombok Regency. The socialization of environmental hygiene and social services carried out aims to: 1) make the public aware of the benefits of clean living and its impact on health, 2) provide knowledge to the public about the negative impacts of a dirty environment, 3) assist the community in cleaning the environment around their residence through field action activities in the form of social services. The method used in this community service activity uses the method of discussion, counseling and field action. The results of this activity are public understanding of the importance of environmental cleanliness and public awareness to be directly involved in maintaining environmental cleanliness through community service actions to maintain environmental cleanliness and a continuous commitment to maintaining environmental cleanliness, especially in Labuan Pandan Village, Sambelia District, East Lombok Regency.

Keywords: Socialization, Cleanliness, Environment.

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup menurut Pasal 1 ayat (1) Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang yang terdiri dari benda, daya, keadaan, makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dan dapat dikatakan lingkungan merupakan suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan

mahluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan rill (Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009).

Lingkungan dipandang sebagai tempat beradanya manusia dalam melakukan segala aktivitas kesehariannya. Lingkungan hidup menyediakan kebutuhan-kebutuhan hidup manusia. Begitupun sebaliknya, kehidupan manusia sangat tergantung pada tersedianya sumber daya alam yang memadai dalam lingkungan hidup. Manusia dan lingkungan hidup selalu terjadi interaksi timbal balik, manusia mempengaruhi lingkungan dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Demikian pula manusia membentuk lingkungan hidupnya dan manusia dibentuk oleh lingkungan hidupnya. Lingkungan hidup memegang peranan penting dalam kebudayaan manusia, mulai dari manusia primitif sampai pada yang modern.

Persoalan lingkungan mulai menjadi topik dunia ketika manusia mulai merasakan dampaknya yang semakin meluas yakni terlihat pada banyaknya bencana yang terjadi di muka bumi ini akibat berbagai aktivitas manusia itu sendiri seperti banjir, tanah longsor, pencemaran air akibat limbah industri, dan lain sebagainya. Jumlah limbah yang semakin besar yang tidak terdegradasi akan menimbulkan masalah baru yaitu pencemaran bagi lingkungan (Paryadi, 2008). Dalam kondisi seperti ini, lingkungan hidup perlu diatur dan dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal, mencukupi kebutuhan generasi saat ini tanpa harus mengurangi kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan generasi yang akan datang.

Menurut Chandra (2007) rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit (Chandra, 2007). Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit.

Demikian juga halnya yang dialami oleh Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur yang mana desa ini memiliki potensi wisata yang sangat besar mulai dari pantai, perkebunan dan peternakan. Namun, keunggulan yang dimiliki oleh desa tersebut sedikit ternoda semenjak terjadinya gempa bumi yang mengguncang desa tersebut beberapa waktu yang lalu. Akibat dari gempa tersebut, kebersihan lingkungan menjadi masalah yang patut segera diselesaikan. Hampir di setiap wilayah sampah dan puing-puing bangunan berserakan. Apabila terus dibiarkan, maka akan membawa dampak yang sangat tidak baik untuk kelangsungan hidup sehari-hari. Penyakit kulit dan menular lain seperti diare, thypus dan demam berdarah akan sangat mudah terjangkit di lingkungan yang tidak bersih. Mengingat pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan bagi kehidupan masyarakat, maka perlu dilakukan upaya kampanye kebersihan lingkungan untuk meningkatkan gaya hidup yang sehat untuk warga Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur.

Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Lombok Timur harus dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Permasalahan kebersihan lingkungan telah menimbulkan permasalahan serius bagi kelangsungan pariwisata wilayah tersebut. Untuk itu, pemahaman masyarakat atas pentingnya kebersihan lingkungan harus mulai ditanamkan sejak dini. Masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya sudah selayaknya dikenalkan dengan kehidupan dan pentingnya kebersihan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Hal ini penting dipahami bahwa pada jaman yang semakin berkembang seperti saat ini, mereka semakin dimanjakan dengan media elektronik yang canggih sehingga mereka lebih memilih berdiam diri di rumah dibandingkan dengan bermain di luar untuk mengetahui kehidupan dan keadaan lingkungan di sekitar mereka (Wardhana, 2004).

Pengenalan betapa pentingnya kebersihan di lingkungan sekitar kepada mereka harus terus dilakukan guna menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap lingkungan. Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga mampu mengubahnya sesuai dengan yang dikehendakinya. Meskipun lingkungan tidak memiliki keinginan dan kemampuan aktifekploitatif terhadap manusia, namun pelan tapi pasti, apa yang terjadi pada lingkungan, langsung ataupun tidak langsung akan terasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia oleh karenanya manusia harus menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan (Asdiqoh, 2011).

Melalui sosialisasi kebersihan lingkungan dan bakti social ini, maka Universitas Teknologi Mataram melakukan pengabdian masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan cara ini diharapkan masyarakat dapat menyadari akan kebutuhan hidup mengenai permukiman yang sehat. Mereka harus diberi pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya

permukiman yang bersih dan sehat melalui berbagai media sosialisasi atau pelaksanaan program yang lebih menitikberatkan pada peningkatan partisipasi masyarakat setempat sehingga mereka lebih banyak memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kondisi lingkungan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan dan bakti sosial yang dilaksanakan di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur diharapkan membantu masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Teknologi Mataram (UTM) tertarik untuk melakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dan Bakti Sosial Dengan Metode Diskusi, Penyuluhan Dan Aksi Lapangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30% untuk diskusi, sedangkan 70% untuk aksi lapangan sehingga para peserta lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan menjadi lebih hidup. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan.

Tim pengabdian berkoordinasi dengan Ketua RT, Kepala Dusun dan Kepala Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Penyuluhan dan diskusi dilakukan untuk membuka wawasan masyarakat Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur tentang manfaat dan bahaya yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan sedangkan aksi lapangan untuk mengajak masyarakat secara aktif untuk melakukan kegiatan kebersihan lingkungan melalui aksi lapangan seperti pelaksanaan gotong royong membersihkan lingkungan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk sosialisasi kebersihan lingkungan dan bakti sosial. penyuluhan kebersihan lingkungan dilaksanakan di Balai Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur dan bakti sosial aksi membersihkan lingkungan yang difokuskan di dusun Labuan Induk Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. Aksi ini dilakukan bersama dengan tim yang dibantu oleh pemuda-pemuda Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. Aksi membersihkan lingkungan ini merupakan komitmen dan wujud nyata Universitas Teknologi Mataram untuk membantu masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11-12 Maret 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Dengan Metode Diskusi, Penyuluhan Dan Aksi Lapangan di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 11-12 Maret 2023 pada pukul 09.00-12.00 WITA. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur yang dihadiri oleh perangkat, dosen dan mahasiswa dari Universitas Teknologi Mataram. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Di Kantor Desa

Kegiatan ini dibuka oleh bapak kepala desa yang dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi dan diskusi tentang kebersihan lingkungan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Sabtu 11 Maret 2023 pada pukul 09.00-12.00 WITA di Aula Kantor Desa Labuan Pandan. Kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan dilakukan oleh nara sumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, sedangkan diskusi melibatkan dosen, mahasiswa perangkat desa serta masyarakat Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. Adapun tema diskusi meliputi aktivitas manusia yang menyebabkan kebersihan lingkungan yang kotor, misalnya pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, meningkatnya penggunaan bahan-bahan yang tidak mampu didegradasi oleh alam, meningkatnya jumlah dan penggunaan kendaraan pribadi dan kendaraan yang tidak layak jalan dan operasi industri yang berpengelolaan buruk. Berikut ini gambar kegiatan yang dilakukan di Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur.



Gambar 1. Sosialisasi kebersihan Lingkungan di Kantor Desa Labuan Pandan

Saat disampaikan materi, masih banyak warga yang kurang memahami bagaimana cara mengupayakan kebersihan lingkungan yang baik dan efisien. Para peserta penyuluhan dan diskusi terlihat antusias mendengarkan penjelasan-penjelasan kebersihan lingkungan yang disampaikan dan kadang-kadang menghentikan ceramah untuk bertanya. Dari sesi tanya jawab banyak dilontarkan pertanyaan tentang bagaimana cara mengelola sampah yang baik.

Setelah proses sosialisasi selesai, mayoritas peserta paham dengan manfaat kebersihan lingkungan. Salah satu warga menjelaskan bahwa kebersihan lingkungan merupakan salah satu cara menuju hidup yang sehat. Hal ini sesuai dengan pendapat Neolaka (2008) yang menyatakan bahwa kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan (Neolaka, 2008).

Pada hari sabtu pagi pada tanggal 11 Maret tahun 2023 pada pukul 16.00-17.00 WITA diadakan sosialisasi kebersihan lingkungan di dusun Labuan Induk. Warga sangat antusias dalam melakukan kegiatan ini karena mereka mulai sadar tentang kebersihan lingkungan tempat tinggalnya. Berikut gambar 2 dibawah ini merupakan gambar kegiatan sosialisasi kebersihan di dusun Labuan induk.



Gambar 2. Sosialisasi kebersihan Lingkungan di Dusun Labuan Induk



Gambar 3. Membersihkan Halaman Masjid bersama masyarakat



Gambar 4. Membersihkan Pemukiman Warga Bersama Masyarakat

Sedangkan pada gambar 3 dan 4 diatas yaitu pada hari minggu pagi pada tanggal 12 Maret tahun 2023 pada pukul 7.30.00-11.00 WITA diadakan kegiatan bakti sosial membersihkan lingkungan di dusun Labuan Induk yaitu di halaman masjid dan di pemukiman warga. Warga sangat antusias dalam melakukan kegiatan ini karena mereka mulai sadar tentang kebersihan lingkungan tempat tinggalnya. Kegiatan bakti sosial membersihkan lingkungan semakin semarak dengan kehadiran sekitar 15 orang mahasiswa Universitas Teknologi Mataram untuk bahu-membahu dengan masyarakat sekitar demi terwujudnya lingkungan yang bersih. Dengan lingkungan yang bersih maka kesehatan masyarakat akan terjamin. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Erwin (2012) menuliskan bahwa lingkungan yang sehat dan bersih sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar (Erwin, 2012). Setelah proses berakhirnya sosialisasi sekaligus kegiatan bakti sosial membersihkan lingkungan di dusun Labuan induk terlihat perubahan yang sangat mencolok. Jika sebelumnya banyak sampah yang berceceran, sekarang sudah tampak bersih. Seorang warga optimis bahwa dengan lingkungan yang bersih akan meningkatkan kualitas kesehatan mereka. Pendapat warga sesuai dengan pernyataan Ricki (2005) mengatakan bahwa Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula (Ricki, 2005).

Setelah melakukan dua kegiatan diatas, warga akhirnya mengetahui bahwa kebersihan lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, asri, hijau dan enak dipandang mata. Kebersihan dapat dilakukan dimanapun tempatnya misalkan di lingkungan sekitar, di sekitar masjid maupun di tempat umum lainnya sehingga warga yang berada di tempat tersebut akan merasa nyaman dengan lingkungan yang bersih dan pemandangan yang enak dipandang mata. Warga juga akhirnya paham bahwa melaksanakan hidup bersih sangat penting untuk dilakukan. Kebersihan merupakan faktor

utama bagi terciptanya kesehatan. Melaksanakan hidup bersih memang tidak semudah yang dibayangkan.

Sebagai bentuk partisipasi tim pelaksana pengabdian dari UTM memberikan bantuan berupa uang tunai untuk pembelian peralatan kebersihan yang diserahkan ketua tim pelaksana PkM kepada Kepala Desa Labuan Pandan. Adapun foto kegiatan serah terima bantuan disajikan dalam gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5. Serah terima bantuan uang tunai untuk pembelian peralatan kebersihan Lingkungan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Kepala Desa Labuan Pandan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di lapangan maka dapat disimpulkan dari kegiatan tersebut adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan sekaligus kegiatan bakti sosial membersihkan lingkungan berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Tidak ada hambatan berarti dalam kegiatan tersebut karena semua pihak berkomitmen dalam menyukseskan kegiatan ini. Semua kegiatan mulai tahap perencanaan dan pelaksanaan berjalan dengan baik.

Kegiatan sosialisasi kebersihan lingkungan sekaligus kegiatan bakti sosial membersihkan lingkungan ini terlaksana berkat komitmen dari semua pihak, baik pihak Pemerintah Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur dan warganya beserta Universitas Teknologi Mataram. Kegiatan ini dapat menjadi titik awal bagi Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur untuk memperhatikan kebersihan lingkungan dan tentunya diharapkan kegiatan seperti ini dapat terlaksana di tahun yang akan datang.

SARAN

Berdasarkan deskripsi kegiatan PkM yang diselenggarakan oleh tim dosen Universitas Teknologi Mataram (UTM), berikut ini adalah saran-saran untuk semua pihak.

1. Rektor Universitas Mataram diharapkan terus mendorong program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan prakteknya di lapangan serta melibatkan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaannya.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak Universitas Teknologi Mataram dalam menyelenggarakan program-program kegiatan kepada masyarakat termasuk pemberdayaan bidang lainnya seperti bidang ekonomi, pariwisata dan lain sebagainya

UCAPAN TERIMA KASIH

Proram Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Maka kami tim pelaksana menyampaikan terimakasih kepada Rektor Universitas Mataram dan yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan PkM kepada tim dan kami juga mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur yang bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Paryadi, Sugeng. Pasal 1 ayat (1).
- Paryadi, Sugeng. (2008) Konsep Pengelolaan Lingkungan Sekolah (Green. School). Cianjur.
Direktorat Jenderal PMPTK. Departemen Pendidikan.
- Chandra, S. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Wardhana, W. 2004. Dampak Pencemaran Lingkungan Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Asdiqoh, S. 2011. Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Neolaka, A. 2008. Kesadaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwin, S,K. 2012. Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Fakultas
Ilmu Keolahragaan UNY.
- Ricki, M.M. 2005. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.